

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MITRA USAHA DESA BUATAN BARUKECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Disusun oleh :

ISAK LINTAR SIREGAR

165310097

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Isak Lintar Siregar
NPM : 165310097
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit (KUD) Mitra
Usaha Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kab.Siak

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ISAK LINTAR SIREGAR
NPM : 165310097
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi pada koperasi unit desa
(KUD) Mitra Usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. **EFI SUSANTI, SE., M.Acc**
2. **YOLANDA PRATAMI, SE., M.Ak**

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing,

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi S1**



YUSRAWATI, SE. M.Si

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761)674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : isak lintar siregar
2. Npm : 165310097
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 21 oktober 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada koperasi unit desa (KUD) mitra usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE.M.Si., dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	iswanto SE., M.si.,Ak.,CA., CPA 1. Pembahasan tentang Lbm apakah piutang tak tertagih di catata dalam koperasi 2. Jelaskan juga di Lbm apakah dicatat	dah diperbaiki dah diperbaiki	lihat pada halaman 4 lihat pada halaman 4	
2.	hamad fahdi.,SE., M.Ak 1. Perbaiki cover tahun ajaran 2. Dalam BAB 2 semua nama pengarang buku dibuat nama belakang saja	dah diperbaiki dah diperbaiki	lihat pada halaman depan lihat pada halaman 8-21	



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : ISAK LINTAR SIREGAR
2. Npm : 165310097
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 02 JUNI 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak

Sidang dibuka oleh Burhanudin, SE. M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Efi Susanti, SE., M.Si Ak, CA 1. Cover belum sesuai dengan buku panduan 2. Tulisan pada daftar lampiran pastikan times new roman 3. Buat jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat dihalaman 33-36	
2	Yolanda pratama, SE., M.Acc 1. Cukup judul Abstrak 2. Daftar tabel gunakan angka biasa (tidak romawi) 3. Tidak perlu dibuat judul peraturan perundang-undang	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat dihalaman awal skripsi Terlihat dihalaman 48	

Mengetahui,

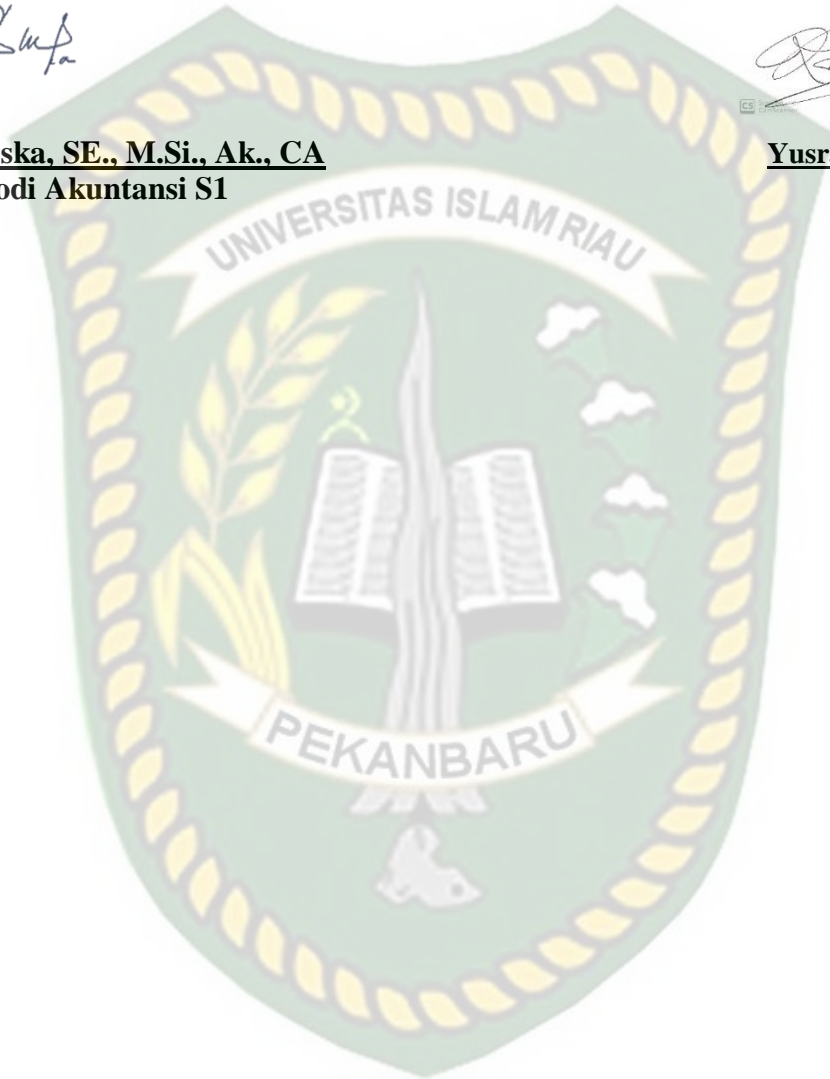


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)

674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

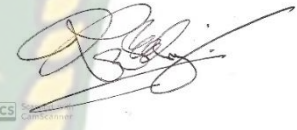
NAMA : ISAK LINTAR SIREGAR
NPM : 165310097
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) MITRA USAHA BUATAN BARU KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN
SIKAK
SPONSOR : YUSRAWATI, SE. M.Si
CO SPONSOR : -

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Tanda Tangan	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
26/09/2020	X		- LBM - Teknis Penulisan		
3/10/2020	X		- Tulisan no lampiran untuk lampiran - Lbm - teknis		
20/10/2020	X		- ACC Proposal		
21/12/2020	X		- Skripsi minimal 50 halaman IV,V - Teknis		
21/01/2021	X		- Lampiran dirapikan keluarkan yang tidak perlu - Abstrak I, IV,V - Baca teliti setiap lembaran		
10/02/2021	X		- BAB V Perbaiki + bahasa perlengkapan		

			- Baca lebih teliti banyak kalimat tak jelas		
2/03/2021	X		- Lbm - Bab IV,V		
05/03/2021	X		- BAB V - ACC SKRIPSI		

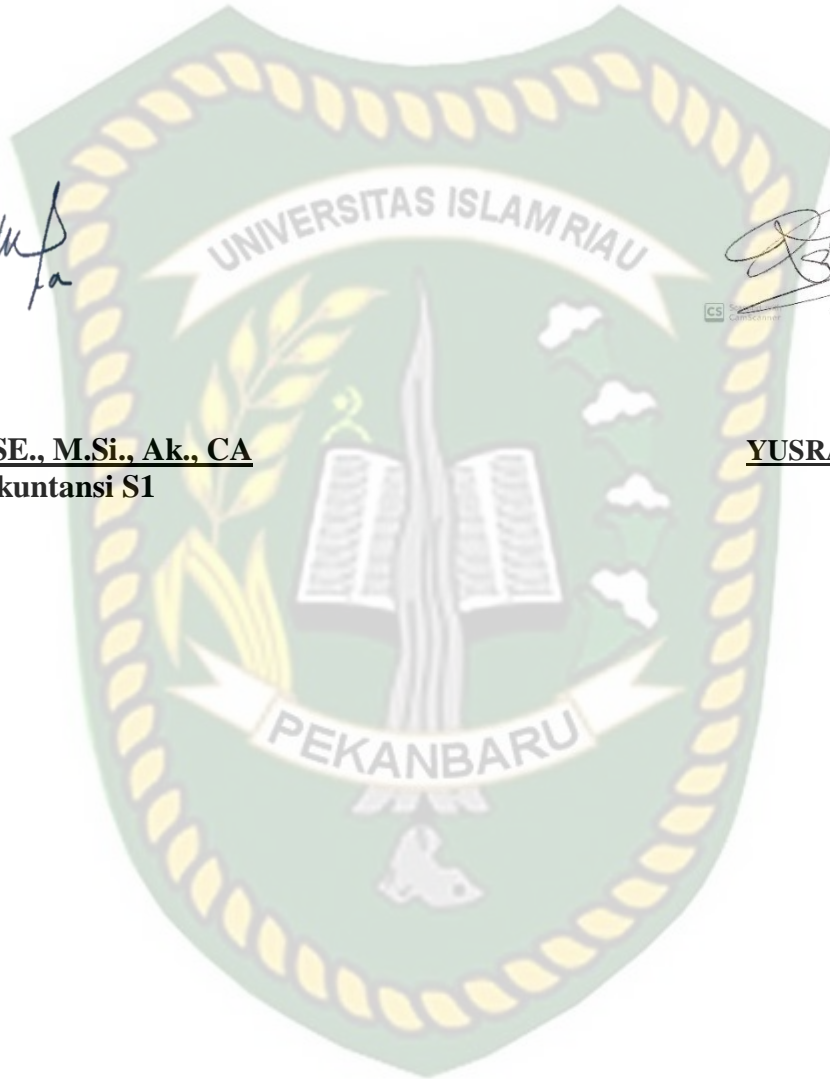
Mengetahui,

Disetujui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

YUSRAWATI, SE. M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 550/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 02 Juni 2021, Maka pada Hari Kamis 03 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Isak Lintang Siregar
2. NPM : 165310097
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak.
5. Tanggal ujian : 03 Juni 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 66**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Isak Lintar Siregar
NPM : 165310097
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak.
Hari/Tanggal : Kamis 03 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **70**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Juni 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM
RIAU**

**Nomor : 550 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat Nasional : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan

b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Isak Lintang Siregar
N P M : 165310097
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yul Efnita, SE., MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riauselambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di :
Pekanbaru Pada
Tanggal : 03 Juni
2021
Dekan

Firdaus AR

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

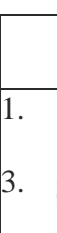


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Isak Lintar Siregar
NPM : 165310097
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE.,
M.SiHari/Tanggal Seminar : Rabu 21 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

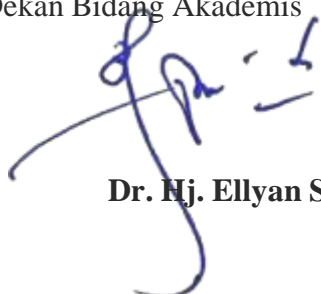
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali
- *) 3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang
- *) 7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas
- *) 10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Anggota	2. 
3.	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Anggota	3. 

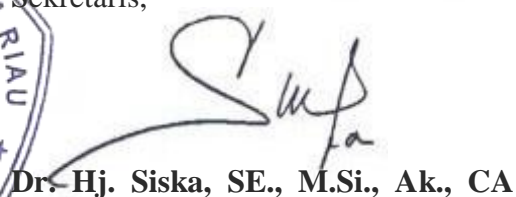
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3363/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Isak Lintar Siregar
N P M : 165310097
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Ori Sanjaya Asia.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 16 Desember 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ISAK LINTAR SIREGAR
NPM : 165310097
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MITRA USAHA DESA BUATAN BARU KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MITRA USAHA DESA BUATAN BARU KECAMATAN KERINCIKANAN KABUPATEN SIAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 2 Juli 2021
Yang memberi pernyataan,

(Matrai 6000)

ISAK LINTAR SIREGAR
165310097

ABSTRAK

Pemeriksaan pada koperasi unit deesa (KUD) dessa Buatan Baru Kecaamatan Kerinci Kanan kabupaten Siak. Pemeriksaan itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada koperasi Mitra Usaha terhadap prinsip akuntansi yang berterima umum.

penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi .

Hasil dari penelitian ini adalah koperasi unit desa (KUD) mitra usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak belum menerapkan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berlaku Umum tidak membuat jurnal umum,buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, serta koperasi tidak mencatat laporan perubahan ekuitas, tidak melakukan laporan arus kas dan seterusnya catatan atas laporan keuangan. Sehingga perlu disempurnakan agar penerapan akuntansi koperasi unit desa (KUD) mitra usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak dapat dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

Kata Kunci: Prinsip Akuntansi Berlaku Umum, KUD, Penerapan Akuntansi.



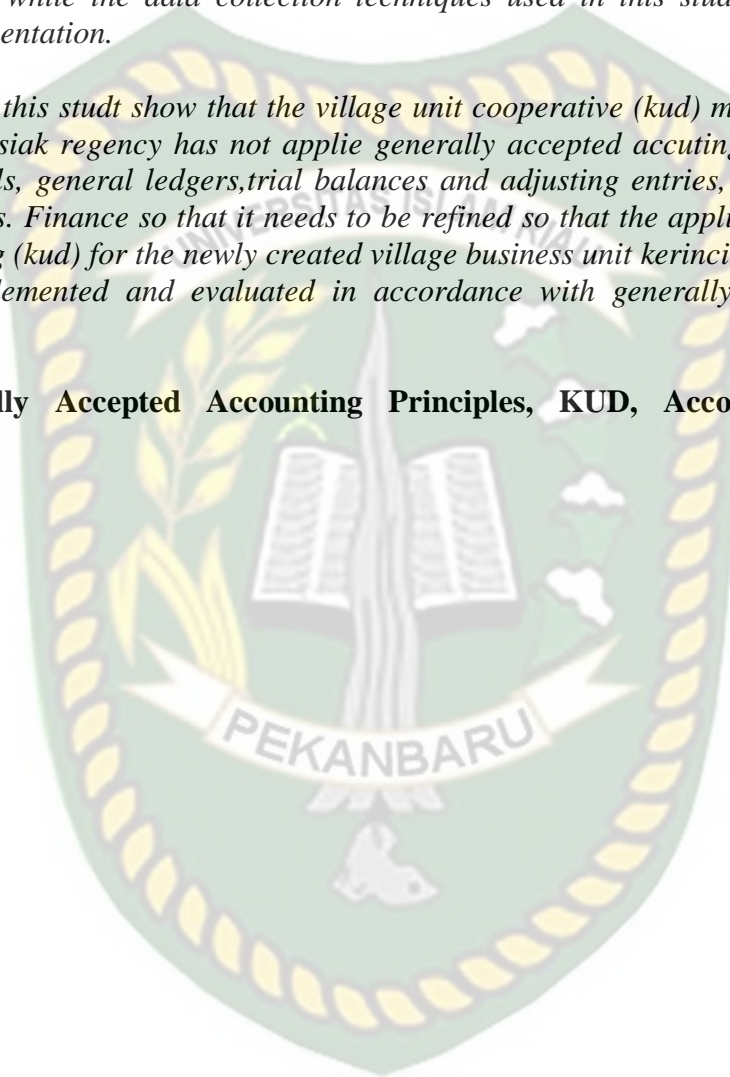
ABSTRACT

This research was conducted at the Village Unit Cooperative (KUD) Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. This study aims to determine how the appropriateness of the accounting application of Business Partner cooperatives to generally accepted accounting principles.

This research uses a descriptive method. Types and sources of data used are primary data and secondary data, while the data collection techniques used in this study are by conducting interviews and documentation.

The results of this study show that the village unit cooperative (kud) mitra usaha desa baru kerinci right district siak regency has not applied generally accepted accounting principles, does not make general journals, general ledgers, trial balances and adjusting entries, and cooperatives do not record the reports. Finance so that it needs to be refined so that the application of village unit cooperative accounting (kud) for the newly created village business unit kerinci right sub district siak. District can be implemented and evaluated in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Generally Accepted Accounting Principles, KUD, Accounting Application



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MITRA USAHA DESA BUATAN BARU KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK” ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dengan banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, dan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayahanda tercinta jhonson siregar dan ibunda tersayang moria boru simanjuntak yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Elyan Sastraningsih, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan 1 dan Penasehat Akademik penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Yusrawati SE., M.Si selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Hasan purba selaku ketua Koperasi Unit Desa Mitra Usaha Desa Buatan Baru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
7. Terimakasih kepada Abang, kakak dan adek ku tercinta Santo Samuel Siregar, Herman demak siregar S.Pdk. M.Pdk, Mendelina S.Pdk, Endang Estorina S.Pdk. Gidion Paganian siregar yang telah menyemangati selama penulisan.
8. Terimakasih banyak kepada Tiffani Nove Wani boru Hutabarat S.E yang telah menemani, mendoakan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Trimakasih banyak kepada keluarga besar IMKE dan GBI Buatan Baru yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam kelangsungan penulisan skripsi.
10. Terimakasih banyak Friendisfam's Muliani S.E, Azmul Fauzi S.E, Rizki Ramadani Akhyar S.E dan Safariady S.E yang telah memberikan semangat, dorongan, doa, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2016 jurusan Akuntansi

Penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukkan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang akuntansi.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

ISAK LINTAR SIREGAR
165310097



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

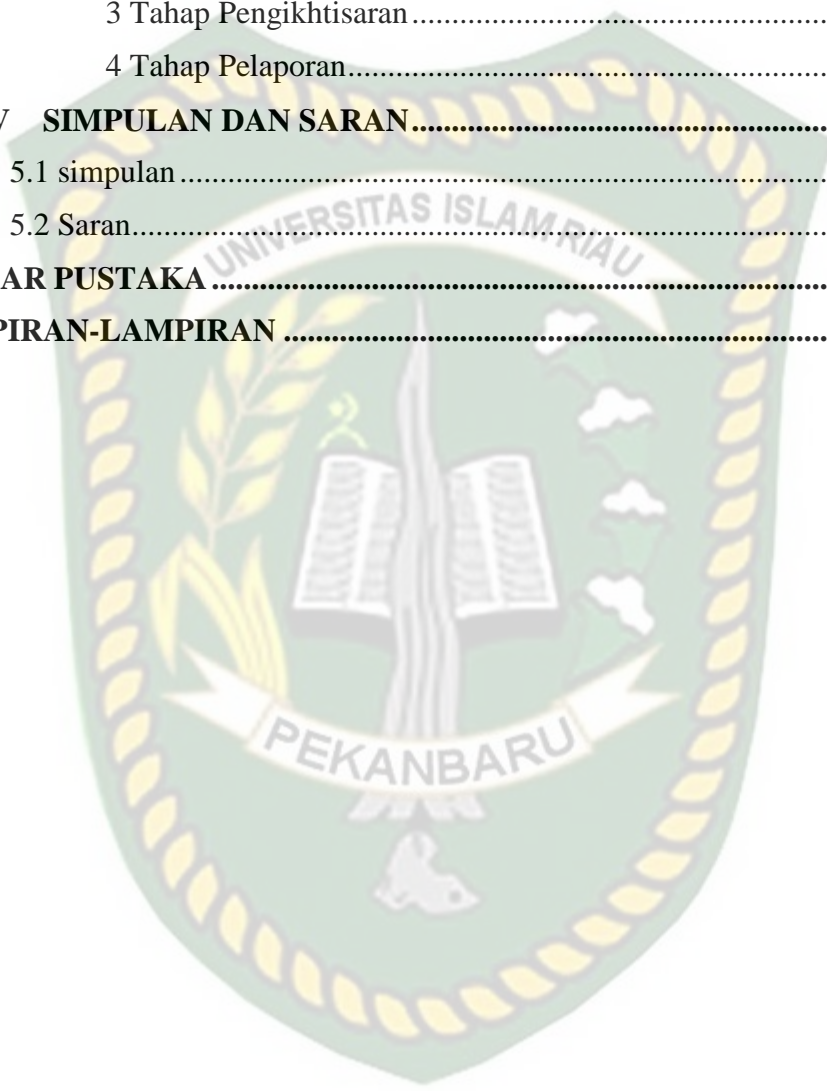
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 pengertian Akuntansi	8
2.1.2 siklus akuntansi	10
2.1.3 penyajian laporan keuangan.....	14
2.1.4 Konsep dasar akuntansi.....	16
2.1.5 Pengertian koperasi	18
2.1.6 Tujuan dan karakteristik laporan keuangan	19
2.2 Hipotesis.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Koperasi	24
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi	24
4.1.2 Struktur Organisasi.....	25
4.1.3 Aktivitas Koperasi.....	29



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasana.....	30
4.2.1 Dasar Pencatatan koperasi.....	30
4.1.4 Proses Akuntansi.....	30
1 Tahap Pencatatan	31
2 Tahap Penggolongan.....	46
3 Tahap Pengikhtisaran.....	49
4 Tahap Pelaporan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 simpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	ix



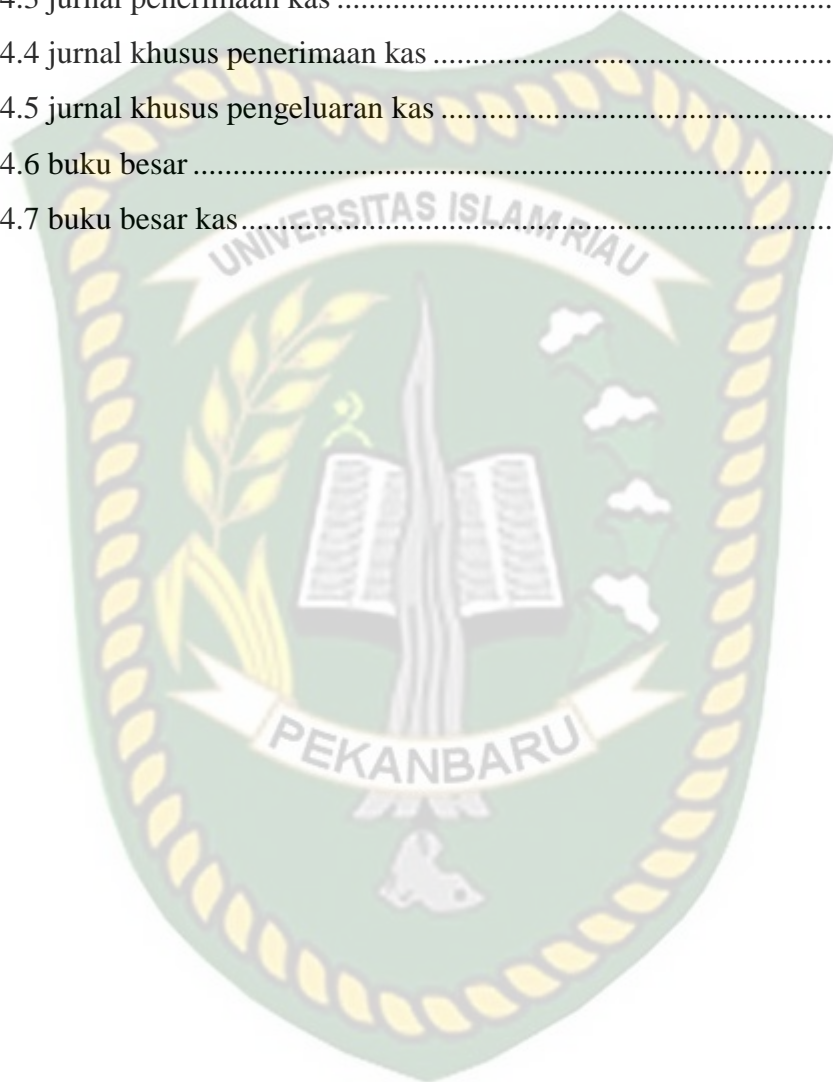


Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi	26
Tabel 4.2 Jurnal pengeluaran kas	31
Tabel 4.3 jurnal penerimaan kas	32
Tabel 4.4 jurnal khusus penerimaan kas	33
Tabel 4.5 jurnal khusus pengeluaran kas	34
Tabel 4.6 buku besar	46
Table 4.7 buku besar kas	49



Daftar lampiran

LAMPIRAN 1 : jurnal tahun 2018

LAMPIRAN 2 : neraca tahun 2018

LAMPIRAN 3 : laporan laba rugi tahun 2018

LAMPIRAN 4 : aset tetap tahun 2018

LAMPIRAN 5 : catatan atas laporan keuangan tahun 2018

LAMPIRAN 6 : hutang tahun 2018





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah wadah usaha atau usaha masyarakat dalam menjalankan ekonomi untuk menambah derajat masyarakat sebagai beban usaha yang bagus yang akan menjadi gerakan ekonomi rakyat ekonomi kebawah, yang membawa masyarakat mandiri dalam menjalankan ekonomi. Koperasi juga menjalankan kegiatannya untuk menambah keperluan masyarakat. Hal ini diperlukan suatu pembinaan dalam pengearahan untuk menjalankan koperasi. Kehadiran koperasi untuk mengembangkan ekonominya lemah atau ekonomi kebawah dan diharapkan mampu mengangkat taraf ekonomi masyarakat, agar maupau menjalankan kegiatan koperasi khusus bagi para anggota, sesuai dengan tujuan koperasi itu sendiri.

Dalam Undang-Undang dasar 1945 maupun GBHN telah menunjukkan adanya pelaku utama tata perekonomian di Indonesia, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta, dan koperasi. Dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 tersebut dinyatakan bahwa koperasi adalah perusahaan yang sesuai dengan perekonomian yang kita susun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Koperasi mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lain, diantaranya adalah pengelolaan dan kelangsungan usaha kendalikan oleh anggota karena tujuan utama koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota, harga pada ditetapkan berdasarkan balas jasa bagi modal memiliki diberikan dalam jumlah



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

yang terbatas dan yang paling utama adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasikoperasi.

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lainnya adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Badan usaha koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dibiayai, diatur, dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya. Modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah.

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, setelah tahun buku koperasi ditutup, paling lambatnya 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan dan pengurus menyusun laporan tahunan, penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP sebagai berikut: Neraca, perhitungan hasil usaha (PHU), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Sedangkan untuk laporan posisi kekayaan bersih tidak perlu disajikan lagi.

Aset dalam bentuk neraca disusun berdasarkan urutan likuiditasnya, yaitu mulai dari aset yang cepat dicairkan hingga ke aset yang lambat untuk dicairkan menjadi kas menurut waktunya. Secara umum bentuk penyajian aset tersebut meliputi piutang, biasanya dibagi menjadi dua bagian yaitu kepada anggota dan piutang kepada bukan anggota. Hal ini untuk mempermudah perhitungan hasil usaha yang menghasilkan sisa hasil usaha kepada anggota dan bukan anggota.

Pada Aset tetap pencatatan dan penyajiannya dimulai dari kadar ketahanan suatu aset. Diawali dengan aset tahan lama kegunaannya atau wujudnya seperti

tanah, gedung, mesin, peralatan, dan lain - lain. Suatu bentuk penyajian aset tetap tersebut bukan milik koperasi yang bersangkutan namun koperasi dapat menggunakan aset tersebut untuk memperoleh pendapatan.

Untuk penyajian laporan perhitungan hasil usaha, maka menurut bentuk baku dari standar akuntansi koperasi disajikan secara konperatif. Pendapatan dan biaya yang transaksinya berawal dari anggota dan bukan anggota. Hal ini dimaksud untuk menghitung hasil usaha dari anggota dan bukan anggota. Laporan Perubahan Ekuitas bertujuan untuk menyajikan laba/rugi koperasi untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.

Laporan arus kas dicatat menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas pengeluaran kas dan saldo akhir pada periode tertentu. Catatan Atas Laporan Keuangan koperasi harus memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya

Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha sejak mulai berdiri sampai sekarang adalah menyelenggarakan kegiatan usaha Simpan Pinjam, Warseda, Kredit Hp, Armada. Koperasi Unit Desa Mitra Usaha ini berkedudukan di Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Tujuan pokok ini adalah untuk menunjang kepentingan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya, namun karna koperasi ini sudah terdapat kelebihan kemampuan pelayanan kepada

anggotanya, maka kelebihan tersebut juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang bukan anggota koperasi. Adapun persyaratan untuk anggota koperasi adalah orang-orang yang sudah membayar simpanan pokok dan simpanan wajib kepada koperasi, terutama mereka yang mempunyai lahan sawit.

Dasar Pencatatan Pada KUD Mitra Usaha ini menggunakan dasar pencacatan *Accrual Basis*. Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak dilakukan secara manual. Proses akuntansi tersebut diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi setiap transaksi yang terjadi dicatat ke buku harian dalam bentuk jurnal akan tetapi koperasi ini belum membuat buku besar sehingga jurnal yang ada di buku harian langsung di posting kelaporan laba rugi akan tetapi tetapi pada koperasi ini tidak membuat laporan ayat jurnal penyesuaian. setelah itu, dari buku besar tersebut di masukkan kedalam laporan keuangan yang terdiri jurnal (lampiran 1), neraca (lampiran 2), laporan laba rugi (lampiran 3), aset tetap (lampiran 4), catatan atas laporan keuangan (lampiran 5), hutang (lampiran 6).

Pada neraca 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp. 4.668.176.908,- (lampiran 2). Dalam pencatatan piutang ini tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Padahal piutang yang diberikan mengandung resiko apabila anggota pindah atau meninggal dunia.

Pada Neraca 2018 terdapat persediaan koperasi sebesar Rp.145.999.946,- (lampiran 2) terdiri dari persediaan warserda , yaitu persediaan yang belum terjual pada akhir periode. KUD ini juga tidak membuat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan (ATK) yang tersisa pada akhir periode.

Aset tetap terdiri tanah, bangunan, peralatan usaha dan peralatan kantor. Jadi neraca penyajian aset tetap koperasi ini dibuat sebesar Rp. 317.376.390,- (lampiran 4) dinilai berdasarkan harga perolehan yang dimiliki. Koperasi mencatat seluruh aset tetap berdasarkan harga perolehan dikurang akumulasi penyusutannya dan. Penyusutan aktiva tetap tersebut menggunakan metode garis lurus dan masing-masing golongan aset tetap memiliki persentase tersendiri.

Koperasi tidak menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak diketahui informasi mengenai perubahan kas pada koperasi, dan koperasi juga tidak membuat Laporan Ekuitas dimana tidak diketahui seberapa besar manfaat ekonomi yang diperoleh.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan proposal dengan judul ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MITRA USAHA DESA BUATAN BARU KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

“ Apakah penerapan akuntansi pada koperasi unit desa (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak telah sesuai Prinsip Akuntansi Berlaku Umum?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada koperasi unit desa Mitra Usaha Desa Buatan Baru sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri dapat mendambah wawasan dan mengaplikasikan teori degan pratek yang didapat selama ini.

b. Bagi KUD

Bagi KUD Mitra usaha penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan didalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam menerapkan akuntansi koperasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian lain yang sejenis dimasa yang akan datang

1.5 Sistematika Penelitian

untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka penulis membaginya dalam lima bab yang dibagi lagi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori yang mendukung pembahasan penelitian seperti pengertian akuntansi, siklus akuntansi, karakteristik koperasi, perlakuan akuntansi koperasi, akuntansi

koperasi, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan koperasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan langkah sistematis yang ditempuh untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan, bab ini menjelaskan lokasi penelitian, cara atau bentuk yang dipakai untuk meneliti, dan menjelaskan metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menjelaskan seluruh gambaran umum koperasi (tempat pengolahan data) dan menampilkan hasil pengolahan data yang telah dijabarkan, mengoreksi, meninjau dan memilah hasil pengelolaan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran pembahasan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* dalam Soemarso S.R.(2013:3) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

“Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”

Menurut dianto (2009:3) ditinjau dari segi rangkaian prosedur, akuntansi didefinisikan sebagai “suatu teknik atau seni (*art*) untuk mencatat, menggolongkan dan menyimpulkan transaksi-transaksi, atau kejadian-kejadian yang bersifat keuangan, dalam nilai mata uang, serta menganalisis hasil dari teknik tersebut”. Dengan kata lain akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran segala transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan kemudian dan kemudian menafsirkan hasilnya.

Menurut Ikhsan (2009:1) tujuan akuntansi adalah memberi informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan, akuntansi juga dapat dipandang sebagai penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh para manager, pemilik, kreditor dan agensi pemerintah.

Menurut Ikhsan (2009:2) akuntansi pada dasar dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis. Maksudnya, teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat defenitif dengan praktik akuntansi. kalau struktur Akuntansi sebagai hasil

rekayasa telah diterapkan dalam lingkungan tertentu, maka secara sempit, akuntansi akuntansi dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengindentifikasian, pengukuran, pencacatan, pengklasifikasian, pengurian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data data keuangan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi. Bagi masyarakat pengguna, akuntansi tentunya akan berfungsi sebagai:

1. penyediaan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor juga kreditor untuk dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
2. penyediaan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber- sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
3. penyediaan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Penyediaan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
5. Penyediaan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber- sumber pendanaan perusahaan.
6. Penyediaan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan aliran kas masuk kedalam perusaha.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam menata laporan keuangan sangatlah perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi. Menurut Mursyidi (2010:26) pengertian siklus akuntansi sebagai urutan-urutan kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang terus menerus, tidak ada awal dan tidak ada akhirnya dan didalam suatu siklus akuntansi terdapat proses, yang dimana urutan-urutan suatu pekerjaan yang mempunyai permulaan dan mempunyai akhir.

Menurut Kieso (2018:190) siklus akuntansi mengikhtisarkan langkah-langkah dalam siklus akuntansi. Anda dapat melihat bahwa siklus akuntansi dimulai dengan analisis transaksi-transaksi bisnis dan di akhiri dengan penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Dapat terjadi harian selama periode akuntansi perusahaan melakukan secara periodeik, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan biasanya hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi tahunan perusahaan.

a. Transaksi dan Bukti

Menurut Soemarso (2009:91) Setiap transaksi perlu ada buktinya. Kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan yang dicatat. disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari (dibuat oleh) perusahaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar. Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan di sediakan oleh perusahaan sendiri tersebut bukti internal. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti ekstern.

b. Jurnal

Jurnal adalah alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi. Manfaat pemakaian jurnal akansangat akan terasa, terutama apabila suatu transaksi mengakibatkan adanya beberapa pendebitan dan pengkreditan. Pengaruhtransaksi semacam ini sukar di ketahui memalui buku besar.

Adapun bentuk bentuk jurnal dalam pencatatan transaksi menurut (Arfan Ikhsan) adalah sebagai berikut:

1. Jurnal umum

Jurnal umum digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi atau tidak sama. Apabila perusahaan menggunakan jurnal umum, maka setiap ayat jurnal yang dicatat dalam jurnal tersebut harus dibukukan kedalam bukubesar secara individual (ayat jurnal).

a. Kolom tanggal

Kolom ini berisi tanggal terjadi transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan, pengisian tanggal harus dilakukan secara sistematis dari

berisi keterangan Berdasarkan transaksi tersebut selanjutnya akan dapat ditentukan sifat penjurnalaan yang dilakukan apakah rekening dari transaksi dimasukkan ke dalam kolom debit atau kolom kredit.

b. Kolom nomor bukti

Kolom ini digunakan untuk mencatat nomor formulir (dokumen sumber) yang di pakai sebagai dasar pencatatan data dalam jurnal tersebut. Karena pencacatan jurnal harus dapat dibuktikan ke telitian dan

kebenarannya, nomor ini diperlukan untuk pencarian dokumen sumber yang bersangkutan dengan transaksi, untuk keperluan pembuktian terhadap transaksi yang terjadi.

c. Kolom rekening

Kolom ini berisikan nomor rekening yang di debit dan nomor rekening yang di kredit dengan adanya transaksi. Pencantuman nomor referensi dalam kolom ini digunakan untuk proses peringkasan secara periode tertentu.

d. Kolom debit dan kredit

Kolom ini berisi keterangan jumlah rupiah yang masuk atau keluar atas transaksi yang terjadi di perusahaan pencatatan atas jumlah besar rupiah yang dicatat di debit harus sama besarnya dengan jumlah yang dicatat dalam kolom kredit. Jumlah rupiah dalam kolom ini ringkasan menurut nomor rekening yang tercantum dalam kolom nomor rekening.

2. Jurnal khusus

Jurnal khusus merupakan suatu jurnal akuntansi yang dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi tertentu seperti penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit akan dicatat dalam jurnal khusus yang disebut dengan jurnal penjualan. Pada umumnya seluruh jurnal yang dibahas dalam buku ini selalu dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum dipergunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

c. Buku Besar

Menurut Ikhsan (2009:68-69) mendefinisikan buku besar dan buku pembantu sebagai berikut:

Penyederhanaan buku besar lebih lanjut disempurnakan oleh penggunaan buku besar pembantu. Pada buku besar dapat di buat akun-akun baru untuk menampung setiap pelanggan dan kreditor. Akan tetapi, bila jumlah pelanggan dan kreditor terlalu besar, buku besar tersebut menjadi sulit untuk digunakan. Apa bila terjadi akun yang sangat besar dengan karakteristik yang sama, akun-akun tersebut dapat dikelompokkan ke suatu buku besar terpisah yang disebut buku besar pembantu (*subsidiary ledger*).

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:73) buku besar (*ledger*) merupakan buku (catatan) akuntansi yang permanen yang berisi kumpulan akun terpadu yang bias disebut dengan rekening atau perkiraan. Maksudnya adalah didalam buku besar ini kita memindahkan seluruh transaksi yang sudah kita catat.

d. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Pengertian neraca saldo menurut Lilis puspitawati dan anggadini (2011:41) adalah sebagai berikut:

Neraca saldo adalah kumpulan dari saldo-saldo dan perkiraan yang ada dibuku besar.

e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

f. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itulah yang dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawaban tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ektern lainnya.

2.1.3 Penyajian Laporan Keuangan

Seorang memepertanggungjawabkan semua diberikan perusahaan. Warren (2017:16) defenisis laporan keuangan sebagai berikut:`

Laporan keuangan (*financial statements*) setelah transaksi dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi para pengguna. Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (*financial statements*). Laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan posisis keuangan, laporan arus kas.

1. Neraca

Laporan posisi keuangan biasanya menyajikan asset berdasarkan urutan pos yang paling mudah diubah menjadi uang tunai atau digunakan dalam operasional perusahaan. Kas disajikan paling atas, diikuti dengan piutang usaha, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, dan asset lainnya. Asset yang bersifatnya jangka Panjang atau lebih permanen seperti tanah, Gedung, dan peralatan lainnya.

2. Laporan laba rugi

Rudianto (2012:99) mendefinisikan laporan laba rugi sebagai berikut: Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun.

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan (*Matching Concept*), yang disebut juga konsep penandingan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. konsep ini diterapkan dengan memadankan beban pendapatan yang dihasilkan dalam periode beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terdapat beban yang terjadi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas pemilik menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena neto atau rugi neto periode harus dilaporkan dilaporan ini. Laporan

ini disiapkan sebelum laporan posisi keuangan, karena jumlah ekuitas pemilik pada periode harus dilaporkan dilaporaan posisi keuangan.

4. Laporan arus kas

Bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktiva operasi. Arus kas neto dari aktivitas operasi biasanya akan berbeda dari jumlah laba neto dalam suatu periode. Menyiapkan laporan arus kas mengharuskan setiap transaksi kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Menjelaskan informasi bentuk kualitatif yang berkaitan dengan unsur laporan keuangan tertentu. Selain itu, catatan juga dapat memberikan data tambahan yang bersifat kuantitatif untuk memperluas informasi dalam bentuk laporan keuangan dan dapat menjelaskan batasan yang ditetapkan oleh pengaturan keuangan atau perjanjian kontrak dasar.

2.1.4 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Konsep-konsep dasar akuntansi mengacu pada asumsi dasar dan ataran serta prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar pencatatan. Tujuan utama adalah untuk menjaga keseragaman dan konsistensi dalam pencatatan akuntansi. Dalam rangka penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Menurut Rudianto (2009:20) konsep dasar dan melandasi struktur akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Kesatuan Usaha Khusus (*economis entity*)

Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

b. Dasar Pencatatan

Ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- (1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.
- (2) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya, sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.

c. Konsep Periode Waktu (*Time periode*)

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas didalam jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.

d. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang.

e. Penggunaan Unit Moneter (*monetary Unit*)

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

2.1.5 Pengertian Koperasi

Pada umumnya koperasi sebagai organisasi sosial yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari para anggotanya. Tujuan lainnya, antara lain:

- a. Membantu memperbaiki taraf hidup ekonomi para anggota serta masyarakat;

- b. Membantu pemerintah dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur;
- c. Dan meningkatkan tatanan perekonomian.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan koperasi yaitu:Badan hukum yang didirikan oleh perorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para annggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

2.1.6 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah:

“ Menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu”.

Karakteristik laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) adalah:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Indonesia dipandang material jika kelalaian dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang ambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal

5. Substansial mengungguli betuk

Transaksi peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial danrealitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumannya.

6. Pertimbangan sehat

Tidak pastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadan tersebut dan memalui pengguna asset atau penghasilan tidak disajikan lebi tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat dihandalkan, informasi dan laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecendrungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat Waktu

Agar relevan informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

10. Keseimbangan Antara biaya dan manfaat.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan telaah pustaka di atas, makadikemukakan hipotesis sebagai berikut: penerapan pada kkoperasi unitt deesa (KUD) Mitra Usaha Deesa Baaran Kecamatan Kerinci Kanan kabuppaten Siak belum sepenuhnya menerapkan Prinsip-prinsip Akuntansi BerterimaUmum

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melengkapi hasil penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan dengan cara:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari karyawan perusahaan pada bagian keuangan, berupa kebijakan akuntansi koperasi.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah jadi berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, aktiva tetap Koperasi, Koperasi Unit Deesa (KUD) Mitra Usaha Deesa Buatan Barru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siiak dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti:

- a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sudah ada dalam bentuk buku, arsip ataupun dokumen tanpa ada pengelolaan data.
- b. Observasi yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat diketahui apakah telah menetapkan akuntansi kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum koperasi

Di Indonesia koperasi telah lebih dikenal dari setengah abad yang lalu. Koperasi yang ada di Indonesia didirikan sekitar abad ke-19 yang dimana merupakan hasil usaha dari orang-orang yang mempunyai kemampuan terbatas. Dengan modal kebersamaan dan percaya diri koperasi akan semakin meningkat dan berkembang, walaupun tidak sedikit halangan atau hambatan yang dihadapi oleh koperasi.

4.1.1 perjalanan kegiatan Koperasi

Koperasi unit deesa (KUD) MITRA USAHA di daerah Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Awalnya koperasi ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam aktivitas pertanian khususnya bidang perkebunan kelapa sawit. Seiring dengan perkembangannya, Koperasi Unit Desa Buatan Baru ini tidak hanya menjadi penggerak aktivitas perekonomian anggotanya, melalui koperasi ini masyarakat desa melakukan aktivitas simpan pinjam, waserda, kredit Hp. Armada.

Koperasi Unit Deesa (KUD) Mitra Usaha beralamatkan Deesa Buatan Baaru Kecaamatan Kerinci Kanan Kaabupaten Siiak berdiri pada tahu 1993 didaftarkan pada Dinas dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Siak propinsi riau dengan badan hukum No. 06/PAD/BH/DISKOP/518/VIII/2013 dengan jumlah anggota 600 orang yang terdiri dari masyarakat yang berdomisili di Desa Buatan

Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Adapun azas dan tujuan koperasi Unit Desa Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan azas kekeluargaan dan gotong royong, sedangkan tujuan koperasi yaitu:

1. Memajukan kesejahteraan pada anggotanya dan masyarakat pada umumnya
2. Ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju dan makmur.

Maksud dan tujuan pendirian koperasi ini adalah untuk mendukung rencana usaha untuk mengumpulkan modal dari para anggota koperasi, untuk melengkapi keperluan anggotanya atau menambah pelayanan kepada seluruh anggota dibidang unit waserda dan jasa simpan pinjam. Modal awal koperasi didapat dari seluruh simpanan anggota, simpanan non anggota, dan masyarakat.

4.1.2 Struktur organisasi

Setiap entitas bisnis memiliki struktur organisasi yang menunjukkan masing-masing kinerjanya dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut. Dari struktur organisasi dapat dilihat peletakan dan pembagian tugas dari setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai peran yang dominan didalam organisasi tersebut.

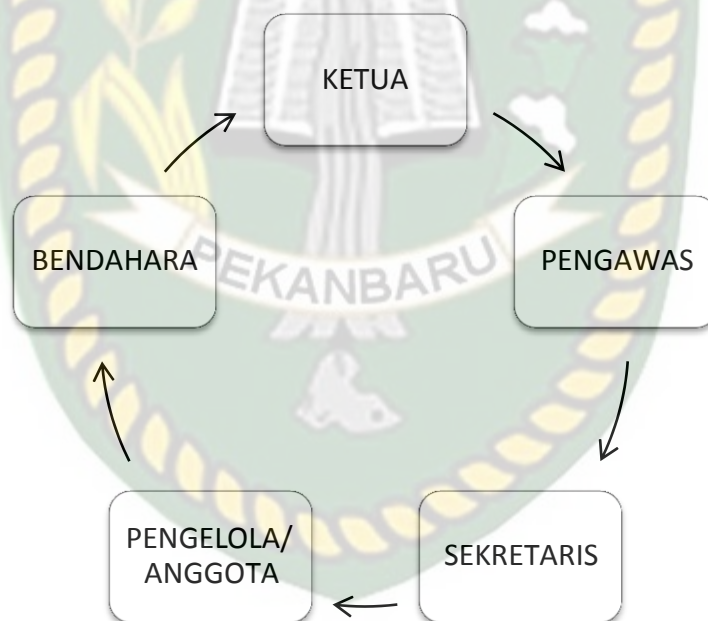
Struktur organisasi koperasi disusun berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasi yang menyatakan bahwa kelengkapan koperasi terdiri dari: 1) Rapat Anggota/pengurus, merupakan badan pemegang kekuasaan

tertinggi dalam koperasi, 2) Pengurus, merupakan bagian yang menjalankan keputusan dari rapat anggota, 3) Badan Pemeriksa/ pengawas merupakan badan mengawasi semua jalannya koperasi.

Selanjutnya berdasarkan pengembangan usaha koperasi, pengurus mempekerjakan karyawan untuk menjalankan aktifitas usaha sehari-hari. Adapun struktur organisasi Koperasi Unit Desa MITRA USAHA, dapat dilihat pada gambar IV.1. dapat dilihat peran dan bagian kinerja dari stuktur organisasi.

Table 4.1

Struktur Organisasi



Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha

1. Rapat bagian anggota

Rapat bagian anggota pemegang kekuasaan teratas didalam bagian organisasi operasinal koperasi, yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan untuk

pelaksanaan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas, didalam rapat anggota dimana ditentukan kebijaksanaan dan rencana serta pengurus koperasi akan menjalankan tugas-tugasnya dalam organisasi tersebut. Tugas dan wewenang rapat anggota adalah:

- a. Mempertimbangkan, mengesahkan atau menggagalkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksaan mengenai kegiatan selama satu tahun periode berjalan.
 - b. Mempertimbangkan dan menolak maupun mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan anggota koperasi.
 - c. Menetapkan kebijakan umum koperasi.
 - d. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
 - e. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
2. Badan Pengawas

Badan pengawas merupakan hasil pilihan anggota dalam rapat anggota dan anggota juga bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota, badan pengawas mempunyai tugas dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan. Badan pengawas mempunyai tugas antara lain:

- a) Mengarahkan pembimbingan terhadap semua anggota dan pengerja yang mau dalam menjalankan usaha koperasi.
- b) Melakukan pengawalan bertujuan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan kegiatan.
- c) Menilai semua hasil kinerja anggota yang sudah ditetapkan
- d) Mencegah terjadi penyelewengan.

Dalam hal ini pengurusan kopeerasi uniit desa (KUD) Mitra Usaha kampung
Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sebagai berikut

Ketua : NYONO

Sekretaris : MUSTAIN

Bendahara : RUSTAM

3. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih oleh anggotanya melalui rapat anggota tahunan. Pengurus juga bertanggung jawab atas segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi, serta tidak mengatas namakan koperasi dalam hubungannya dengan pihak ketiga atau pun pihak lainnya sesuai dengan keputusan rapat anggota dan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi. Koperasi seluruhnya memberikan tugas dan tanggung jawab kepada admistrasi dalam menjalankan operasional. Berikut kegiatan dan kinerja pengurus sebagai berikut:

- a. Mengantikan koperasi bila terdapat persolan yang terjadi di koperasi dalam masalah hukum .
- b. Menimbang suluruh penerimaan atau pelarangan dari seluruh pekerja dalam kegiatan koperasi.
- c. Mengarahkan seluruh anggota untuk kepentingan kegiatan koperasi sesuai tanggung jawab para anggota.

Susunan Kepengurusan Kopeerasi uniit deesa(KUD) MITRA USAHA
kampung Buatn baaru Keecamaatan Kerinci Kanan Kaabuppaten Siiak :

ketua : HASAN PURBA

sekertaris : HERMAN S

bendahara : TUTI YANTI

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Melaksanakan aktifitas koperasi merupakan dasar mendirikan koperasi. Tujuan dari koperasi tersebut adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggota, Dalam hal ini bidang usaha yang dipilih haruslah benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melakukan usahanya. Aktivitas KUD MITRA USAHA kegiatannya sebagai berikut:

1. Simpan dan Pinjam

pelaksanaan yang dilakukan Kud Mitra Usaha adalah menjadi bank kecil di Desa Buatan Baru dan mawadahi masyarakat desa yang ada didalam lingkungan KUD Buatan Baru agar menjadi masyarakat yang makmur.

2. Waserda

Usaha warung serba kegiatan yang dilakukan Kud Mitra Usaha adalah menyediakan berbagai macam kebutuhan bahan pokok dan harian untuk anggota KUD dan warga desa Karya Maju

3. Kredit Hp

Kredit Hp yang dilakukan Kud Mitra Usaha adalah dengan membeli hp kepada penyetok hp kemudian KUD menjual atau mengereditkan hp kepada anggota atau masyarakat.

4. Armada

Kegiatan armada yang dilakukan Kud Mitra Usaha adalah menyediakan alat transpot mobil untuk mengakat seluruh TBS (Tandanan Buah Sawit) pada kelompok tani yang ada disekitar koperasi Mitra Usaha

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan akuntansi dalam penyusun laporan keuangan pada koperasi mengacu pada pedoman standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan didalam bab ini, akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum pada Koperasi Unit Desa Mitra Usaha

4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha Desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak ini menggunakan prinsip *Accrual Basis*, dimana transaksi diakui saat terjadinya transaksi. Sehingga apabila koperasi melakukan transaksi dari kegiatan usaha, maka transaksi tersebut langsung dicatat oleh koperasi

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra usaha desa buatan baru kecamatan kerinci kanan kabupaten siak dilakukan secara manual. Proses akuntansi bukti-bukti transaksi setiap transaksi yang terjadi dicatat ke buku harian dalam bentuk jurnal akan tetapi koperasi ini belum membuat buku besar sehingga jurnal yang ada di buku harian langsung di posting kelaporan laba rugi akan tetapi tetapi pada koperasi ini tidak membuat laporan ayat jurnal penyesuaian. setelah itu, dari

buku besar tersebut di masukkan kedalam laporan keuangan yang terdiri jurnal (lampiran 1), neraca (lampiran 2), laporan laba rugi (lampiran 3), aset tetap (lampiran 4), catatan atas laporan keuangan (lampiran 5), hutang (lampiran 6).

1. Tahap Pencatatan

Proses Pencatatan yang dilakukan Koperasi dimulai dari bukti-bukti transaksi yang dicatat di buku kas harian dalam bentuk jurnal. Koperasi sudah mencatat jurnal dibuku harian dalam bentuk jurnal. Koperasi sudah membuat jurnal tapi jurnal tersebut masih menggabungkan transaksi perhari dan juga semua transaksi.

Table 4.2
Jurnal pengeluaran kas
Per 31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/12/2018	Biaya jalan sp 7	500,000	
4/12/2018	Beban Keamanan kud	700.000	
4/12/2018	Biaya titipan dari listinawati	4.159.000	
	Total pegeluaran kas		5.359.000

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha

Table 4.3
Jurnal penerimaan kas
Per 31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
4/12/2018	Penjualan toko		6.240.000
4/12/2018	Penjualan toko		6.714.000
11/12/2018	Penjualan toko		6.552.000
	Total penerimaan kas	19.506.000	

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha

Table 4.4
Jurnal khusus penerimaan kas

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Piutang	Penjualan	Serba-sebi	
					akun	Jumlah
4/12/2018	Penjualan toko	6.240.000		6.240.000		
4/12/2018	Penjualan toko	6.714.000		6.714.000		
11/12/2018	Penjualan toko	6.552.000		6.552.000		
	Total penerimaan kas	19.506.000				

Table 4.5
Jurnal Khusus pengeluaran kaPer 31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit				Kredit
		pembelian	utang	Serba-serbi		Kas
				Akun	jumlah	
1/12/2018	Biaya jalan sp 7			Beban jalan	500,000	500,000
4/12/2018	Beban Keamanan kud			Beban keamanan	700.000	700.000
4/12/2018	Biaya titipan dari listinawati			Biaya titipan	4.159.000	4.159.000
	Total pengeluaran kas					5.359.000

2. Tahap Penggolongan

Karena KUD mitra usaha hanya bergerak dijasa simpan pinjam maka tidak terjadi transaksi penjualan dan pembelian secara kredit sehingga koperasi hanya membutuhkan buku besar kas, namun koperasi belum membuat buku besar kas tersebut . Koperasi ini sudah membuat buk besar kas setiap bulannya (Lampiran 2).

Table 4.6
Buku besar
Per 31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
1-12-2018	Saldo awal			26.738.000	
1-12-2018	Biaya jalan sp 7		500.000	26.238.000	
4-12-2018	Beban kaeaman kud		700.000	25.538.000	
4-12-2018	Biaya titipan dari listinawati		4.159.000	21.379.000	
4-12-2018	Penjualan toko	6.240.000		27.619.000	
4-12-2018	Penjualan toko	6.714.000		34.333.000	
11-12-2018	Penjualan toko	6.552.000		40.885.000	
	Saldo akhir			40.885.000	

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha

Table 4.7
Buku besar kas

Tanggal	keterangan	Ref	Debet	Kredit	saldo	
					Debit	kreditr
1-12-2018	Saldo awal		26.738.000			
31-12-2018	Saldo akhir		19.506.000	5.359.000	40.885.000	

Sumber : data yang diolah penulis

Koperasi tidak membuat buku kas besar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

3. Tahap Pengikhtisaran

a. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang berisikumpulan akun atau perkiraan yang ada dibuku besar atau pengelompokan saldo akhir didalam buku besar. Pada tahap ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Akibatnya tidak diketahuinya keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian.

b. Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian Pada tahap ini koperasi sudah membuat ayat jurnal penyesuain yang terdiri dari penyesuaian penyusutan aset tetap dimana penyusutan tersebut sudah benar perhitungannya, tanggal perolehan, dan nilai perolehan. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan daftar akumulasi penyusutan per tahun yang terdiri dari bangunan kantor 10%,Bangunan Gudang dan Aula 10%, inventaris golongan 1 20%, mesin-

mesinkantor 20%, inventaris golongan 2 20%, dan komputer 20% (Lampiran 4). Padatahap pengikhtisiran koperasi sudah melakukan sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Tahap Pelaporan

a. Neraca

Menurut penulis koperasi telah membuat neraca sesuai dengan PERMENKUKM No.12 tahun 2015. Pada koperasi ini neraca disajikan untuk memberikan informasi mengenai (aset) sumber dan penggunaan dana koperasi. Sisi sebelah kirineraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yaitu berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan selama periode tertentu. Sedangkan sisi sebelah kanan (passiva) hutang dan modal menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang dan jangka pendek.

KUD Mitra Usaha telah membuat neraca dengan jumlah pada tahun 2017 sebesar Rp. 614.432.772. dan pada tahun 2018 sebesar Rp.1.231.390.653, (Lampiran 2), dengan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas

Kas disajikan pada urutan paling atas karena kas bersifat paling likuid, jumlah kas yang disajikan di neraca adalah kas yang dapat digunakan sewaktu waktu dan tidak terikat penggunaannya yaitu yang terdiri dari kas, kas kecil, dan giro bank. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti paling sering berubah. Perkiraan pertama yang terdapat dalam neraca adalah kas. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank

disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpandi bank untuk tahun berjalan. Kas pada koperasi ini pada tahun 2018 terdiri dari

Kas Umum Rp. 264.132.00

Bank Rp. 967.258.053

Total Kas Rp. 1.231.390.653

Dengan demikian pencatatan pada perkiraan kas, dan kas di bank yang dilakukan KUD Mitra usaha sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

2. Piutang Simpan Pinjam Anggota

Piutang anggota merupakan sumber aliran kas masuk yang digunakan untuk membiayai operasi koperasi dan menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo diperiode mendatang sehingga perlu dilakukan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau tidak dapat ditagih. Sebagaimana yang terdapat dalam penjelasan neraca bahwa piutang simpan pinjam anggota yang disajikan Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha pada Tahun 2018 sebesar Rp. 4.433.711.108,- Pada akhir periode 2017 piutang simpan pinjam anggota sebesar Rp. 4.097.198.933 (lampiran 5). Dalam penyajian piutang ini, koperasi tidak membuat penyisihan terhadap piutang yang tidak dapat ditagih.

KUD Mitra Usaha ini hanya melakukan kegiatan simpan pinjam pada anggota maka nonanggota koperasi tidak dapat melakukan kegiatan simpan pinjam di koperasi. Sehingga KUD Mitra Usaha tidak perlu memisahkan piutang anggota dengan piutan non anggota.

Jadi dengan demikian, maka diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

3. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang berwujud yang digunakan dalam aktivitas produksi sehari atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan, atau tujuan administratif dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode. Aset tetap pada koperasi diakui sebesar harga perolehan, yang meliputi seluruh total biaya yang berkatitan untuk mendapatkan aset tetap. Nilai buku aset tetap disusutkan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai buku inventaris adalah nilai yang diperoleh dari pengurangan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp. 198.063.539,00 dan Rp.228.057.289,00 (Lampiran 4). Adanya perubahan jumlah dari tahun sebelumnya karena pembelian barang pada periode 2018 yang disusutkan 1 tahun seperti bangunan gudang dan beberapa peralatan kantor lainnya . Namun pencatatan pada aset tetap yang dilakukan KUD Mitra Usaha sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4. Kewajiban

Hutang adalah kewajiban yang masih harus dibayar oleh perusahaan dengan periode tertentu. Hutang dibayar melalui setoran tunai. Pada Koperasi Unit Desa Mitra usaha jumlah hutang pada tahun 2017 sebesar Rp.43.805.822 dan pada akhir periode tahun 2018 nominal hutang berjumlah mimim sehingga kesepakatan RAT tahun 2018 hutang tersebut ditutup dengan kelebihan dari SHU tahun tersebut. Sehingga pada neraca tahun 2018 sehingga hutang berjumlah nol (lampiran 2)

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban koperasi yang harus dipenuhi dalam jangka waktu 1 periode. Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang, sesuai dengan tanggal atau tempo. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karena itu diakui sebagai kewajiban lancar pada tahun 2018 terdiri dari (lampiran 1):

Hutang simpanan sukarela	Rp. 80.000
SHU Bagian Anggota	Rp. 1.115.170.689
Hutang dana-dana	Rp. 52.534.996
Tabungan anggota usp	Rp. 2.936.926.424
Jumlah kewajiban lancar	Rp. 4.153.712.109

Simpanan sukarela yaitu penyerahan tunai kepada koperasi oleh anggota yang tidak menentukan kepemilikan (ekuitas) yang pengambilannya dibatasi sesuai perjanjian. Penyajian kewajiban jangka pendek pada KUD mitra usaha sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5. Kekayaan Bersih

Kekayaan bersih pada koperasi tahun 2018 terdiri dari simpanan pokok Rp. 3.035.000 simpanan wajib Rp.387.378.000 cadangan Rp.1.349.647.968., Donasi Rp. 13 . 051 . 600 Hibah Rp.1.981.174.449 dan SHU tahun berjalan Rp.228.061.931.

Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat pada saat masuk menjadi anggota, simpanan tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota

Simpanan wajib yaitu sejumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi setiap periode selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib tidak bisa diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang mempunyai nilai yang dapat diukur dalam satuan mata uang yang diterima dari pihak lain baik yang mengikat maupun tidak mengikat penggunaannya. Hibah donasi tidak bisa dibagikan kepada anggota.

Cadangan yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau ketetapan rapat anggota. Dengan demikian kekayaan bersih pada KUD Mitra usaha sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

b. Laporan Laba Rugi/ Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Laporan Laba Rugi pada Koperasi Karya Mukti dibuat dengan judul Perhitungan Sisa Hasil Usaha yaitu suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui profit yang diperoleh koperasi dalam suatu periode, dapat dihitung dengan cara mengurangkan beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi dalam suatu periode dari pendapatan yang diperolehnya dalam periode yang sama.

Adapun Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Mitra Usaha pada tahun 2018 sejumlah Rp.228.061.931,- (Lampiran 3), sedangkan pada tahun 2017 berjumlah

Rp.212.998.870,- (Lampiran 3). Hal ini berarti adanya peningkatan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KUD Mitra Usaha dari tahun sebelumnya.

Penyajian Laporan laba rugi/perhitungan sisa hasil usaha (SHU) yang dilakukan koperasi ini telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh dividend distribusi lain ke pemilik ekuitas. Koperasi sudah menyajikan perubahan ekuitas, ini telah sesuai dengan SAK ETAP karena perubahan ekuitas termasuk dalam laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha ini sudah membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas dengan judul laporan perubahan kekayaan bersih.(Lampiran 3).

d. Laporan Arus Kas

Laporan kas adalah laporan yang menyajikan perubahan kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas dari pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa

mengandalkan sumber pendanaan luar. Arus kas pada koperasi sebaiknya dipisahkan menjadi menurut aktifitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Koperasi sudah menyajikan laporan arus kas pada akhir tahun periode.

Koperasi ini belum menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi, dimana laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas.

Dengan demikian laporan arus kas pada KUD Karya Mukti pada tahap ini belum sesuai dengan siklus akuntansi terhadap prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

e. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpadu dari penyajian laporan keuangan. Fungsi catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tambahan mengenai penjelasan pos-pos yang ada dalam neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur darilaporan keuangan.

Catatan atas laporan digunakan untuk memberi informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha yang berupa informasi laporan keuangan dan kebijakan akuntansi. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan

laporan sisa hasil usaha.

Catatan atas laporan keuangan yang tepat adalah selain menyajikan pos- pos pada neraca dan laba rugi juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang sebaiknya dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusutan yang digunakan dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan pendapatan dan pengeluaran usaha sesuai dengan transaksi kepada anggota koperasi tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha Desa Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak ini sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan (Lampiran 5

BAB V

SIIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Unit Desa Mitra Usaha sertra penulis melakukan analisis terhadap data yang ada, maka dari itu penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Koperasi Unit Desa Mitra Usaha belum menerapkan seluruh akuntansi koperasian yang akan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum, hal itu dapat terlihat pada penjelasan:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Mitra Usaha bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dan waserda untuk keperluan masyarakat desa.
2. Penyajian piutang koperasi unit desa (KUD) mitra usaha tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.
3. Dalam pengakuan pendapatan dan beban koperasi unit desa (KUD) mitra usaha menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi atau telah diakui meskipun belum berpengaruh terhadap kas.
4. Koperasi belum menyajikan laporan arus kan dan laporan perubahan ekuitas.
5. Dalam pembentukan dana cadangan koperasi tidak menjelaskan tujuan dari pembentukan dana cadangan tersebut.

6. Selain itu koperasi juga belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan yang berguna untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca
7. Secara umum penerapan akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mitra Usaha belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2.1.4 Saran

1. Koperasi sebaiknya menyajikan menyisikan piutang tidak tertagih sehingga diketahui utang bersih akan di harapkan dapat ditagih.
2. Sebaiknya koperasi menyajikan penjelasan tentang dana cadangan supaya tidak keliru dalam laporan pertanggung jawaban.
3. Sebaiknya koperasi menyajikan laporan ekuitas sehingga dapat diketahui berapa besarnya perubahan modal yang terjadi dan penyebab perubahan modal tersebut.
4. Sebaiknya koperasi membuat laporan arus kas agar dapat diketahui saldo awal kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada akhir periode.
5. Sebaiknya koperasi menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya
6. Sebaiknya penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Mitra Usaha sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, James M Reeve, Philip E. Feess, (2014), *Accounting indonesian*
- Dianto, Iyoyo, 2014 *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru Alaf Riau.
- adaptation. Jakarta: Salemba Empat.*
- E kieso, Donal, Jerry J, Weygandt and Teery D, (2011) *intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta. Erlangga,
- Hery.2016.*Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Ikhsan Arfan.2009. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2013.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas*. Jakarta: salemba empat.
- Kieso E.Donald.2017. *Akuntansi keuangan menengah volume 1 Edisi IFRS*.Jakarta: Salemba Empat.
- Lilis, Puspitawati, dan Sri Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha baru.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung PT Refika Aditama.
- Soemarso .S.R. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan* .Jakarta . Salemba Empat
- Sodikin,S. S.,&Riyono,B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar 1* (9th ed). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- S R, Soemarso.2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat.
- Pemerintah RI. *Undang-Undang Nomor.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*, Lembaga RI, Jakarta.